

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perbankan syariah semakin berkembang setelah dikeluarkan Undang-Undang No 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang secara eksplisit, tentunya harus diimbangi dengan kinerja Bank Umum Syariah dalam mewujudkan kepercayaan *stakeholder* terhadap dana yang mereka investasikan. Untuk mewujudkan kepercayaan tersebut maka harus dilakukan pengukuran kinerja bank syariah terhadap laporan keuangannya yang di bangun atas nilai Islam.<sup>1</sup>

Di Indonesia, perbankan yang berkembang tidak hanya bank konvensional saja, namun bank syariah juga berkembang pesat. Hal ini buktikan oleh bank yang berprinsip syariah pertama yakni Bank Muamalat Indonesia, yang mampu bertahan ketika krisis mata uang melanda Indonesia di tahun 1998. Karena pada dasarnya bank syariah tidak menerapkan prinsip suku bunga transaksi dasar kegiatannya sehingga menghindari suku bunga negatif seperti pada bank konvensional. Hal ini juga tertuang pada Undang-Undang Perbankan Syariah di Indonesia No.21 Tahun 2008, bahwa semakin besarnya kebutuhan akan layanan di kalangan masyarakat pada perbankan syariah di Indonesia semakin meningkat.<sup>2</sup>

Sebagaimana dalam firman Allah SWT pada Surah Ali Imran (3):130

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا الرِّبَا أَضْعَافًا مُضَاعَفَةً وَاتَّقُوا اللَّهَ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

---

<sup>1</sup>Okta Supriyaningsih, 'Analisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Indexes', *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 1.01 (2020), 61–72.

<sup>2</sup>Safaah Restuning Hayati and Mutiah Hanifah Ramadhani, 'Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Melalui Pendekatan Islamicity Performance Index', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7.2 (2021) h.2.

*Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan riba dengan berlipat ganda dan bertakwallah kepada Allah agar kamu beruntung (Ai-Imran:130).<sup>3</sup>*

Saat ini, sejak berlakunya Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Bank Syariah, kehadiran bank syariah di Indonesia terus berkembang sehingga menjadi landasan bisnis bank syariah semakin jelas. Seiring berkembangnya bank, bank selalu menghadapi tantangan yang berbeda-beda. Salah satu tantangan dan permasalahan bagi perbankan adalah kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan memainkan peranan penting bagi dunia usaha karena dapat menunjukkan kredibilitasnya di mata masyarakat yang mereka layani. Meningkatnya perkembangan perbankan syariah di buktikan dengan berdirinya perusaan berbasis syariah yang terdiri dari Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS). Perbankan syariah merupakan bank umum syariah yang didirikan secara mandiri tanpa bank induk konvensional dan saat ini telah berdir 13 Bank Syariah.<sup>4</sup>

Namun karena adanya perubahan jumlah Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) pada tahun 2014, maka jumlah Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah mengalami perubahan di tahun 2017, jumlah jaringan kantor bertambah. Meskipun Bank Umum Syariah memiliki 13 bank dan Unit Usaha Syariah memiliki 21 bank namun pelayanan

---

<sup>3</sup>Ali Imron 130' <<https://quran.kemenag.go.id/quran/per-ayat/surah/3?from=130&to=200>> (di akses, 28 Februari 2024).

<sup>4</sup>Okta Supriyaningsih, 'Analisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Indexes', *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 1.01 (2020), 61–72 (hal. 65).

perbankan syariah semakin luas seiring dengan bertambahnya jumlah cabang perbankan syariah.<sup>5</sup>

Evaluasi kinerja bank syariah merupakan evaluasi yang digunakan untuk melakukan penilaian keberhasilan suatu bank syariah dalam jangka waktu berdasarkan aspek-aspek seperti rencana kerja, laporan pelaksanaan rencana kerja dan laporan berkala bank, kepatuhan terhadap ketentuan dan aspek lain. Evaluasi kinerja bank syariah di Indonesia biasanya dilakukan oleh Bank Indonesia sebagai bank sentral. Evaluasi kinerja juga dapat dilakukan oleh pihak lain untuk berbagai tujuan.<sup>6</sup>

Hameed mengembangkan sebuah alternatif pengukuran kinerja keuangan untuk perbankan syariah yaitu, dengan menggunakan *Islamicity Performance Index*, yang bertujuan untuk mengetahui apakah kinerja keuangan operasional perbankan syariah dijalankan sesuai dengan prinsip syariah yang telah ditetapkan. Adapun rasio yang menjadi variabel-variabel dalam penelitian ini diambil dari teori yang dikemukakan oleh Hameed yaitu, *Profit Sharing Ratio*, *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio*, *Directors-Employee Welfare Ratio*, *Islamic Investment vs Non-Islamic Investment* dan *Islamic Income vs Non-Islamic Income* dan *AAOIFI Index*.<sup>7</sup>

*Islamicity Performance Index* merupakan salah satu metode yang dapat mengevaluasi kinerja bank syariah, tidak hanya dari segi keuangan tetapi juga mampu mengevaluasi prinsip keadilan, kehalalan dan penyucian (tazkiyah) yang dilakukan oleh bank umum syariah.

---

<sup>5</sup>Okta Supriyaningsih (h. 66).

<sup>6</sup>Okta Supriyaningsih (h.67).

<sup>7</sup>Shahul Hameed Bin Mohamed Ibrahim Ade Wirman Bakhtiar Alrazi and Mohd Nazli Bin Mohd. Nor Sigit Pramono, 'Alternative Disclosure & Performance Measures For Islamic Banks', *Second Conference on Administrative Sciences: Meeting the Challenges of the Globalization Age*, King Fahd University of Petroleum & Minerals, Dhahran, Saudi Arabia, 4 (2004), 19–21(h.19).

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti berencana untuk melakukan penelitian terkait menggunakan metode *Islamicity Performance Index* terhadap kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia yang telah di publikasikan pada laman resmi Bank Syariah Indonesia.

Berkaitan dengan permasalahan yang telah di uraikan diatas maka peneliti berencana untuk melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Kinerja Keuangan Bank Syariah Indonesia Dengan Menggunakan *Islamicity Performance Index* (IPI)”

## **B. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penelitian ini akan dibatasi agar lebih terfokus dalam pembahasannya. Masalah yang akan diteliti adalah *Islamicity Performance Index* terhadap kinerja perbankan syariah. Namun karena terdapat keterbatasan data dalam laporan keuangan yang di publikasikan, maka komponen *Islamicity Performance Index* yang dapat diteliti yaitu *profit sharing ratio*, *zakat performance ratio*, *equitable ratio*, *Islamic investment vs non-Islamic investment* dan *Islamic income vs non-Islamic income*.

## **C. Rumusan Masalah**

Bagaimana evaluasi kinerja keuangan Bank Syariah Indonesia (BSI) tahun 2021-2023 dengan menggunakan metode pendekatan *Islamicity Performance Index* ?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui dan menjelaskan kinerja Bank Syariah Indonesia (BSI) Periode 2021-2023 dengan menggunakan pendekatan *Islamicity Performance Index*.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

##### 1. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan mengenai evaluasi kinerja perbankan syariah menggunakan metode pendekatan *Islamicity Performance Index* pada Bank Syariah Indonesia (BSI) tahun 2021-2023 yang telah di publikasikan di laman resmi Bank Syariah Indonesia.

##### 2. Bagi Lembaga Pendidikan

Sebagai acuan yang membangun guna meningkatkan pengetahuan dan wawasan serta sebagai penambahan bahan ajaran atau acuan dalam pelajaran.

##### 3. Bagi Mahasiswa

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan tentang evaluasi kinerja perbankan syariah menggunakan metode pendekatan *Islamicity Performance Index* pada Bank Syariah Indonesia yang telah di publikasikan di laman resmi BSI tahun 2021-2023.
- b. Dapat menjadikan mahasiswa lebih kritis dalam memahami permasalahan mengenai evaluasi kinerja perbankan syariah menggunakan metode pendekatan *Islamicity Performance*

*Index* pada Bank Syariah Indonesia yang telah di publikasikan di laman resmi BSI tahun 2021-2023.

4. Bagi pihak Bank Syariah Indonesia

Dapat memberikan informasi penting bagi pihak Bank Syariah Indonesia untuk mengetahui kinerja perbankan syariah menggunakan metode pendekatan *Islamicity Performance Index*.

**F. Penelitian Terdahulu**

Studi literatur ini, penulis mencantumkan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh pihak lain sebagai rujukan dalam mengembangkan materi yang ada dalam penelitian yang dibuat oleh penulis. Beberapa penelitian sebelumnya memiliki hubungan dengan penelitian ini adalah:

Safaah Restuning Hayati, Mutiah Hanifah “Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Melalui Pendekatan *Islamicity Performance Index*”. Variabel dalam penelitian ini adalah, Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Melalui Pendekatan *Islamicity Performance Index*. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif deskriptif. Penulis menunjukkan bahwa bank syariah sudah benar-benar terbebas dari unsur riba setiap pendapatan non- halal yang diperoleh bank dimasukkan ke dana kebajikan yang dikeluarkan oleh bank sehingga bank syariah terbebas dari unsur ribawi.<sup>8</sup> Perbedaan yang dilakukan oleh peneliti yaitu, mengenai cakupan apa yang akan penelitian ini hanya berfokus pada Bank Syariah Indonesia tahun 2021-2023.

---

<sup>8</sup>Safaah Restuning Hayati dan Mutiah Hanifah Ramadhani, ‘Analisis Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah Melalui Pendekatan *Islamicity Performance Index*’, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, 7.2 (2021)..

Nurya Ayu Detiani, Juliana, Aneu Cakhyaneu “*Islamicity Performance Index* Dalam Meningkatkan Profitabilitas Bank Syariah Indonesia”. Variabel dalam penelitian ini adalah, *Islamicity Performance Index* Dalam Meningkatkan Profitabilitas Bank Syariah Indonesia. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini ditemukan bahwa ketiga Bank BUMN syariah memiliki rata-rata *Return On Asset* yang terkategori cukup sehat beberapa tahun terakhir. Sementara itu rasio *Islamicity Performance Index* yang masih rendah baik pada rasio *Profit Sharing Ratio* (PSR) *Zakat Performance Ratio* (ZPR) dan *Equitable Distribution Ratio* (EDR), sementara itu *Islamic Income vs non- Islamic Income* memiliki nilai yang tinggi dan terkategori sehat dan juga kinerja keuangan pada bank syariah kini sangat dibutuhkan.<sup>9</sup> Perbedaan yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu, mengenai cakupan apa yang akan penelitian ini hanya berfokus pada Bank Syariah Indonesia tahun 2021-2023.

Okta Supriyaningsih “Analisis Kinerja Perbankan Di Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan *Islamicity Indeces*”. Variabel dalam penelitian ini adalah, Analisis Kinerja Perbankan Di Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan *Islamicity Indeces*. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. *Islamicity Indeces* pada bank syariah telah melakukan kinerja dengan baik dengan nilai rata-rata 50,53% pada tahun 2014-2017 untuk bagi hasil, 100% untuk investasi halal dan 99% pendapatan hala.<sup>10</sup> Perbedaan yang akan dilakukan oleh

---

<sup>9</sup>Nurya Ayu Destiani, Juliana Juliana, dan Aneu Cakhyaneu, ‘Coopetition : Jurnal Ilmiah Manajemen *Islamicity Performance Index* Dalam Meningkatkan Profitabilitas Bank Syariah Indonesia’.

<sup>10</sup>Okta Supriyaningsih, ‘Analisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan *Islamicity Indeces*’, *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 1.01 (2020), 61–72.

peneliti yaitu, mengenai cakupan apa yang akan penelitian ini hanya berfokus pada Bank Syariah Indonesia tahun 2021-2023.

Raja Ria Yusnita “ Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan *Islamicity Performance Index* periode tahun 2012-2016. Metode penelitian ini menggunakan kuantitatif non- statistik dan deskriptif kuantitatif. Bank Umum Syariah pada penelitian ini telah menerapkan *Islamicity Performance Index* namun 11 Bank Umum Syariah di Indonesia ini lebih memprioritaskan kinerja bisnis (secara materialistik) yaitu *Profit Sharing Ratio*, *Islamic Investment vs Islamic non- Investment* dan *Islamic Income vs non- Islamic Income* dibandingkan kinerja sosial (secara spiritual) yaitu, *Zakat Performance Ratio*, *Equitable Distribution Ratio* dan *Directors Employee Welfare Ratio*.<sup>11</sup> Perbedaan yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu, mengenai cakupan apa yang akan penelitian ini hanya berfokus pada Bank Syariah Indonesia tahun 2021-2023.

Ria Fatmasari, Masiyah Kholmi ”Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Pendekatan *Islamicity Performance Index* Pada Perbankan Syariah Di Indonesia”. Variabel dalam penelitian ini yaitu, Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Pendekatan *Islamicity Performance Index* Pada Perbankan Syariah Di Indonesia. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian dari ke 6 bank syariah kurang adanya penekanan penyaluran zakat pada rasio *Zakat Performance Index*. Hal ini karena tidak sesuai dengan tujuan perbankan syariah yang menekan

---

<sup>11</sup>Raja Ria Yusnita, ‘Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Dengan Menggunakan Pendekatan *Islamicity Performance Index* Periode Tahun 2012-2016’, *Jurnal Tabarru’ : Islamic Banking and Finance*, 2.1 (2019).

pendistribusian zakat yang secara maksimal, *Equitable Distribution Ratio (Qardh)* yang paling baik adalah Bank BNI Syariah. Untuk (Employee Expense) yang paling baik adalah Bank BCA Syariah, sedangkan (*dividen*) yang paling baik adalah Bank Syariah Mandiri. sedangkan *Islamic Income vs non- Islamic Income* semua memiliki hasil yang lebih tinggi atau dapat dikatakan sangat baik.<sup>12</sup> Perbedaan yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu, mengenai cakupan apa yang akan penelitian ini hanya berfokus pada Bank Syariah Indonesia tahun 2021-2023.

Sayekti Endah Retno Meilani, Dita Andraeny dan Anim Rahmayati “Analisis Kinerja syariah di Indonesia Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan *Islamicity Indices*”. Variabel pada penelitian ini adalah, Analisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan *Islamicity Indices*. Metode pada penelitian ini menggunakan studi dekriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja bank selama periode 2011-2014 memiliki penilaian predikat "cukup memuaskan". Namun, ada dua rasio yang kurang memuaskan, rasio tersebut adalah *zakat performance ratio* dan *director-employee welfare ratio*. Hal ini menunjukkan bahwa zakat yang dikeluarkan oleh bank syariah di Indonesia masih rendah dan perbedaan kesejahteraan direktur dengan karyawan bank syariah masih besar.<sup>13</sup> Perbedaan yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu, mengenai cakupan apa yang akan penelitian ini hanya berfokus pada Bank Syariah Indonesia tahun 2021-2023.

---

<sup>12</sup>Fatmasari Ria dan Masiyah Kholmi, ‘Analisis Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Dengan Pendekatan Islamicity Performance Index Pada Perbankan Syariah Di Indonesia’.

<sup>13</sup>Sayekti Endah Retno Meilani, Dita Andraeny, and Anim Rahmayati, ‘Analisis Kinerja Perbankan Syariah Di Indonesia Dengan Menggunakan Pendekatan Islamicity Indices’, *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 2.1 (2019), 5–37.

Irmawati Wijaya, Erna Kustyarini dan Putri Maulida “Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Berdasarkan *Islamicity Performance Index* Pada Bank Syariah Mandiri”. variabel pada penelitian ini adalah, Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Berdasarkan *Islamicity Performance Index* Pada Bank Syariah Mandiri. metode penelian ini menggunakan studi deskriptif (*descriptive study*). Hasil penelitian pengukuran kinerja bank umum syariah dengan menggunakan metode *Islamicity Performance Index* (IPI) pada periode 2015 – 2019 Pada kinerja sosial Bank Syariah Mandiri, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa analisis kinerja bank syariah sudah cukup baik dalam menjalankan kinerja bank umum yariah dengan prinsip-prinsip syariah Islam serta kondisi perbankan syariah dalam keadaan sehat.<sup>14</sup> Perbedaan yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu, mengenai cakupan apa yang akan penelitian ini hanya berfokus pada Bank Syariah Indonesia tahun 2021-2023.

---

<sup>14</sup>Irmawati Wijaya, Erna Kustyarini, and Putri Maulida, ‘Analisis Kinerja Bank Umum Syariah Berdasarkan *Islamicity Performance Index* Pada Bank Syariah Mandiri’, *Jurnal Riset Keuangan Dan Akuntansi*, 7.2 (2021), 60–75

## **G. Sistematika Penulisan**

Sistem yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

**BAB I** Memuat latar belakang masalah yang menjadi alasan penulis melakukan penelitian. Kemudian berisi batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

**BAB II** Kajian teori mengacu pada membaca dan mempelajari karya dan teori dari berbagai sumber yang berkaitan dengan topic penelitian. Kajian teori disesuaikan dengan pertanyaan utama penelitian dan objek penelitian dan kerangka penelitian.

**BAB III** Metodologi penelitian meliputi jenis penelitian dan pendekatan penelitian, waktu dan lokasi penelitian, sumber dan teknik pengumpulan data dan teknis analisis data.

**BAB IV** Merupakan hasil pembahasan tentang gambaran umum objek penelitian dan pembahasan hasil penelitian. Penyajian data dan fakta hasil penelitian, dapat berbentuk deskripsi dan didukung oleh tabel yang berisi deskripsi tabel yang ada. Pembahasan ini memberikan penjelasan secara sistematis dan menyeluruh mengenai pengolahan data penelitian sesuai permasalahan yang telah diteliti, berdasarkan metode dan teknik analisis data tertentu.

**BAB V** Berisi kesimpulan dan hasil penelitian yang dinyatakan secara jelas.

**Daftar Pustaka** Merupakan suatu susunan tulisan di akhir sebuah karya ilmiah yang isinya berupa nama penulis, judul tulisan, penerbit, identitas penerbit dan tahun terbit. Daftar pustaka ini digunakan sebagai sumber atau rujukan seseorang dalam penulis dalam penelitian.

**LAMPIRAN**

**BENGGKULU**